

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hampir satu dekade masa pemerintahan Perdana Menteri Narendra Modi, keterlibatan India ke arah Timur memperoleh dimensi baru. Aspek yang sangat penting dari perluasan AEP ini adalah penyusunan visi kawasan Asia Tenggara dan sentralitas ASEAN dengan tidak melupakan kawasan Indo-Pasifik secara keseluruhan. Interaksi India di kawasan Asia Tenggara ini ditandai dengan pertukaran kunjungan para petinggi negara, peningkatan status hubungan kerja sama seperti *special strategic partnership*, penandatanganan perjanjian, terlibat dalam *dialogue* tentang isu-isu kepentingan bersama, dan kepedulian bersama dengan negara-negara yang berpikiran sama. Kemampuan India baik secara ekonomi maupun pertahanan keamanan menjadi potensi yang kuat untuk menjadi negara adidaya di masa depan.

India merumuskan AEP di tahun 2014 dengan memilih kawasan Asia Tenggara sebagai fokus implementasi kebijakannya dikarenakan potensi besar yang dimiliki oleh Asia Tenggara. Selain itu, India juga memerlukan Asia Tenggara sebagai jembatan penghubung untuk membangun NER. Kepentingan nasional India yang hendak dicapai India melalui AEP terbagi menjadi empat kepentingan dengan intensitas yang berbeda.

Melalui AEP, India hendak mencapai kepentingan pertahanan dan keamanannya yaitu menahan *the rising China* di kawasan agar stabilitas kawasan dapat terjaga. Sedangkan dalam kepentingan ekonomi, India sebagai negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat di dunia ingin membangun perekonomian yang

merata untuk negaranya. NER menjadi wilayah tertinggal secara ekonomi sehingga India ingin membangun NER dengan menghubungkannya melalui Myanmar dan kemudian ke Asia Tenggara. Baik kepentingan pertahanan dan keamanan maupun kepentingan ekonomi, keduanya menjadi kepentingan nasional yang hendak dicapai India dalam intensitas *vital issue*.

Dalam menjaga stabilitas tatanan global, India memilih untuk tidak bergabung dalam *regional initiatives* manapun. Kepercayaan India pada *non-alignment* juga membuat India tidak ingin terlihat sebagai bagian dari aliansi manapun. India melihat bahwa apabila tindakan India terlihat condong ke suatu aliansi ditakutkan menjadi ancaman bagi negara-negara di Asia Tenggara yang juga mempercayai pada Gerakan tidak memihak kekuatan manapun. Dengan fokus pada mengejar kepentingan pertahanan dan ekonomi, India dapat mencapai kepentingan tatanan global pada akhirnya.

Kepentingan India di kawasan Asia Tenggara yang terakhir adalah untuk menyebarkan ideologi ataupun kebudayaan yang dimilikinya. Tetapi, kepentingan ini bukanlah menjadi kepentingan utama yang hendak dicapai India. Kepentingan ini muncul dikarenakan *historical* dan *cultural linkages* yang dimiliki India dengan Asia Tenggara di masa lalu serta adanya diaspora India di kawasan ini. Dari sini, intensitas India dalam mencapai kepentingan melalui *world order* dan *ideological interest* berada dalam intensitas *major issue* karena India tidak terlalu memprioritaskan kepentingan ini tetapi kepentingan ini tercapai seiring dengan kepentingan *vital issue* tercapai.

5.2 Saran

Penulis telah menemukan kepentingan yang hendak dicapai India melalui AEP di kawasan Asia Tenggara. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih mengeksplor AEP dari segi kerja sama bilateral agar dapat melihat lebih rinci implementasi yang berlaku. Selain itu, penulis juga menyarankan untuk dapat meneliti ke kawasan yang berbeda seperti kawasan Indo-Pasifik ataupun Asia Timur karena masih sangat sedikit penelitian yang membahas hubungan India di kawasan tersebut dalam AEP. Kemudian, penelitian ini telah menggunakan konsep kepentingan nasional oleh Donald E. Nuechterlein sehingga diharapkan penelitian berikutnya dapat menggunakan konsep yang berbeda.

